

STRATEGI *REPAIR* PADA FENOMENA *SPOONERISM*
(Studi Kasus : Isyana Sarasvati)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora dalam Studi Linguistik



Oleh:

Fatimah Aroufah
NIM 1906605

PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022

STRATEGI *REPAIR* PADA FENOMENA *SPOONERISM*
(Studi Kasus: Isyana Sarasvati)

Oleh:

Fatimah Aroufah

S.S Universitas Pasundan, 2017

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Fatimah Aroufah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus, 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak keseluruhannya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

FATIMAH AROUFAH

**STRATEGI REPAIR PADA FENOMENA SPOONERISM
(Studi Kasus: Isyana Sarasvati)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.
NIP.196611271993031002

Pembimbing II



R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 198110242005012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

ABSTRAK

Spoonerism adalah fenomena linguistik yang melibatkan pertukaran bunyi ataupun suku kata diantara kata ataupun frasa. Penutur dengan *spoonerism* seringkali mengoreksi tuturannya. Penelitian ini ialah penelitian d kajian psikolinguistik dan analisis percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah wujud *spoonerism*, strategi *repair* dalam konteks percakapan yang digunakan oleh penutur dengan *spoonerism* dan hubungan antara *spoonerism* dan strategi *repair*. Melalui *purposive sampling*, peneliti mengumpulkan transkripsi percakapan Isyana Sarasvati yang berasal dari 31 video Youtube dan 3 podcast dari Spotify, hasilnya adalah 39 tuturan *spoonerism* dengan perbaikan dan 2 tuturan yang tidak diperbaiki. Penelitian ini mengaplikasikan teori analisis percakapan khususnya *repair organization* yang digagas oleh Schegloff, Jefferson, dan Sacks (1977:361-82) dan *spoonerism* oleh Motley (1973). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penutur cenderung menuturkan *spoonerism* utuh pada setiap tuturannya yaitu sebanyak (87,80%). Sementara itu, strategi *repair* yang paling sering digunakan ketika adanya tuturan yang mengandung *spoonerism* adalah strategi *Self-Initiated Self-Repair* sebanyak (78,50%) dari total keseluruhan tuturan. Hal tersebut teridentifikasi dari seringnya penutur menginisiasi dan melakukan perbaikan atas tuturannya yang mengandung *spoonerism*. Hubungan antara realisasi strategi *repair* dan *spoonerism* yaitu penutur cenderung menyadari kesalahan berbicaranya yang mengandung *spoonerism* utuh dan memperbaiki tuturannya oleh penutur itu sendiri, maka dari itu penutur lebih banyak menggunakan strategi *Self-Initiated Self-Repair*. Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk para peneliti berikutnya.

Kata kunci: *Spoonerism*, Strategi *repair*, analisis percakapan, psikolinguistik.

ABSTRACT

Spoonerism is a linguistic phenomenon that involves the switch of sounds or syllables between words or phrases. Speakers with spoonerism often correct their speech. This research is an interdisciplinary study of psycholinguistics and conversational analysis. This study aims to examine the form of spoonerism, the repair strategy in the context of the conversation used by spoonerism speakers and the relationship between spoonerism and repair strategy. Through purposive sampling, researcher collected the transcription of conversations of Isyana Sarasvati from 31 Youtube videos and 3 podcasts from Spotify. This study applies the theory of conversational analysis, mainly repair organization initiated by Schegloff, Jefferson, and Sacks (1977:361-82) and spoonerism by Motley (1973). The results of this study reveal that speaker tends to convey complete spoonerism in each of her utterances. This is identified from the number of spoonerism data calculations that most frequently appear in the speech, complete spoonerism appears in the speech as much as (87.80%). Meanwhile, the most frequently used repair strategy when there is an utterance containing spoonerism is the Self-Initiated Self-Repair (SISR) strategy as much (78.50%) of the total utterance. This is identified from the frequency of speakers initiating and making repair to their speech that contains spoonerism. The relationship between the realization of the repair strategy and spoonerism is that speaker tends to realize her speech errors that contain complete spoonerism and correct her speech by the speaker herself, thus the speakers often use the Self-Initiated Self-Repair strategy. The findings of this study are expected to provide benefits both theoretically and practically for the future researchers.

Keywords: *Spoonerism*, repair strategy, conversation analysis, psycholinguistics.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Psikolinguistik	7
2.2.1 Produksi Ujaran	10
2.2.1.1 Kilir lidah	10
2.2.1.2 <i>Spoonerism</i>	107
2.2.1.3 Jenis <i>Spoonerism</i>	108
2.2 Analisis Percakapan.....	20
2.3 Mekanisme Perbaikan (Repair)	22
2.3.1 Self-Initiated Self-Repair	23
2.3.2 Self-initiated other-repair.....	24
2.3.3 Other-initiated self-repair	25
2.3.4 Other-initiated other-repair	26
2.4 Penelitian Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	41

3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Data dan Sumber Data.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Analisis data	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Bentuk <i>Spoonerism</i> di dalam Tuturan	51
4.1.1 Gambaran Umum Temuan.....	51
4.1.2 <i>Spoonerism</i> Utuh.....	52
4.1.3 <i>Spoonerism</i> Parsial.....	74
4.1.4 <i>Spoonerism</i> Jamak	78
4.2 Strategi perbaikan yang digunakan di dalam tuturan	80
4.2.1 Gambaran Umum Temuan.....	80
4.2.2 Strategi Perbaikan Self-initiated self-repair.....	82
4.2.3 Strategi Perbaikan Other-initiated self-repair	96
4.2.4 Strategi Perbaikan Other-initiated Other-repair.....	100
4.2.5 Strategi Self-initiated Other-repair	101
4.2.6 Non-Repair.....	103
4.3 Hubungan Antara Realisasi Strategi <i>Repair</i> dan <i>Spoonerism</i>	104
4.4 Pembahasan	106
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	115
5.1 Simpulan.....	115
5.2 Implikasi	117
5.3 Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	125
LAMPIRAN 1.....	126
LAMPIRAN 2.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber data YouTube	45
Tabel 3.2 Sumber data Spotify	47
Tabel 4.1 Data jumlah tuturan yang mengandung jenis spoonerism.....	52
Tabel 4.2 Frekuensi penggunaan strategi perbaikan oleh penutur	81
Tabel 4.3 Posisi perbaikan dalam tuturan.....	82
Tabel 4.4 Spoonerism dan strategi repair	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 <i>Major steps and representations in language productions (Traxler and Gernbacher, 2006:22)</i>	12
Gambar 2.3 Rangkaian posisi perbaikan percakapan Liddicoat (2007:175)....	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Simbol Transkripsi Percakapan	126
LAMPIRAN 2 Analisis Data Transkripsi Spoonerism dan Repair	128

DAFTAR PUSTAKA

- Baars, B. J., & Motley, M. T. (1976). Spoonerisms as Sequencer Conflicts: Evidence from Artificially Elicited Errors. *The American Journal of Psychology*, 89(3), 467. <https://doi.org/10.2307/1421619>
- Barnes, S., & Ferguson, A. (2015). Conversation partner responses to problematic talk produced by people with aphasia: some alternatives to initiating, completing, or pursuing repair. *Aphasiology*, 29(3), 315–336. <https://doi.org/10.1080/02687038.2013.874547>
- Beňuš, Š., Gravano, A., & Hirschberg, J. (2011). Pragmatic aspects of temporal accommodation in turn-taking. *Journal of Pragmatics*, 43(12), 3001–3027. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2011.05.011>
- Bloch, S., & Barnes, S. (2020). Dysarthria and other-initiated repair in everyday conversation. *Clinical Linguistics and Phonetics*, 34(10–11), 977–997. <https://doi.org/10.1080/02699206.2019.1705915>
- Bock, J.K., (1995). Sentence production. From mind to mouth. In: Miller, J.L., Eimas, P.D. (Eds.), *Handbook of Perception and Cognition, Speech, Language, and Communication*, second ed., vol. 11. Academic Press, San Diego, CA, pp. 181–216
- Bolden, G. B. (2011). On the organization of repair in multiperson conversation: The case of “other”-selection in other-initiated repair sequences. *Research on Language and Social Interaction*, 44(3), 237–262. <https://doi.org/10.1080/08351813.2011.591835>
- Bonacina-Pugh, F. (2012). Researching “practiced language policies”: Insights from conversation analysis. *Language Policy*, 11(3), 213–234. <https://doi.org/10.1007/s10993-012-9243-x>
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Studies in interactional sociolinguistics, 4. Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge University Press.
- Bungin, Burhan. (2003). Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burns, A., Joyce, H. and Gollin, S. (1996). *I See What You Mean: Using Spoken Discourse in the Classroom*. Sydney: National Centre for English Language Teaching and Research, Macquarie University.
- Calista, Fariza (2022, june 2) *Biografi Dan Profil Lengkap Isyana Sarasvati – Penyanyi Muda Berbakat Indonesia*. <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-isyana-sarasvati/>

- Chaer dan Agustina, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2015). *Psikolinguistik: Kajian teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Clark, Herbert H. dan Eve V. Clark. (1977). *Psychology and Language: An Introduction to Psycholinguistics*. New York: Harcourt Brace, Javanovich.
- Connor, Alan (2014). *The Crossword Century: 100 Years of Witty Wordplay, Ingenious Puzzles, and Linguistic Mischief*. New York: Penguin Group, Gotham Books.
- Cook, Guy. (1989). *Discourse*. Oxford: Oxford University Press.
- Curl, T. S. (2005). Practices in other-initiated repair resolution: The phonetic differentiation of “repetitions.” *Discourse Processes*, 39(1), 1–43. https://doi.org/10.1207/s15326950dp3901_1
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2012). *Psikolinguistik pengantar pemahaman bahasa manusia*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Dingemanse, M., & Enfield, N. J. (2015). Other-initiated repair across languages: Towards a typology of conversational structures. *Open Linguistics*, 1(1), 96–118. <https://doi.org/10.2478/opli-2014-0007>
- Djajasudarma, F. (2010). *METODE LINGUISTIK: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. PT Refika Aditama.
- Drew, P., Chatwin, J., & Collins, S. (2001). Conversation analysis- a method for research.pdf. *Health Expectations*, 4, 58–70.
- Egbert, M. (2004). Other-initiated repair and membership categorization - Some conversational events that trigger linguistic and regional membership categorization. *Journal of Pragmatics*, 36(8), 1467–1498. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2003.11.007>
- Emrani, F., & Hooshmand, M. (2019). A conversation analysis of self-initiated self-repair structures in advanced Iranian EFL learners. *International Journal of Language Studies*, 13(1), 57–76.
- Fishman, J.A (1972) *Language and Sociocultural Change*, California: Academic Press.
- Field, John (2004) *Psycholinguistics: The Key concepts*. New York : Routledge.
- Fromkin, V. A. (1971). The Non-Anomalous Nature of Anomalous Utterances. *Language*, 47(1), 27. <https://doi.org/10.2307/412187>
- Fromkin, V. A. (1973). *Speech Errors as Linguistic Evidence*. The Hague, Netherlands: Mouton.

- Ghilzai, S. A. (2015). Conversational Analysis of Turn taking Behavior and Gender Differences in Multimodal Conversation Shazia Akbar Ghilzai December 2015. *Perspectives in Language, Linguistics and Media*, 1(December), 1–13.
- Harley, Trevor.A. (2001) *The psychology of language*. 2nd ed. New York: Psychologi Press
- Hartsuiker, R. J., Pickering, M. J., & De Jong, N. H. (2005). *Semantic and Phonological Context Effects in Speech Error Repair*. *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 31(5), 921–932. <https://doi.org/10.1037/0278-7393.31.5.921>
- Hayashi, M., Raymond, G., & Sidnell, J. (2013). *Conversational repair and human understanding*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hoey, E. M. (2017). Sequence recompletion: A practice for managing lapses in conversation. *Journal of Pragmatics*, 109, 47–63. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2016.12.008>
- Huth, T. (2011). Conversation Analysis and Language Classroom Discourse. *Linguistics and Language Compass*, 5(5), 297–309. <https://doi.org/10.1111/j.1749-818X.2011.00277.x>
- Johnson, K., & Johnson, H. (Eds.). (1998). *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics: a Handbook for Language Teaching*. Oxford: Blackwel.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia daring (2016) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kendrick, K. H. (2015). Other-initiated repair in English. *Open Linguistics*, 1(1), 164–190. <https://doi.org/10.2478/opli-2014-0009>
- Kim, D. R. (2020). Emergence of Proactive Self-Initiated Self-Repair as an Indicator of L2 IC Development. *Applied Linguistics*, 41(6), 901–921. <https://doi.org/10.1093/applin/amz047>
- Laakso, M., & Klippi, A. (1999). A closer look at the “hint and guess” sequences in aphasic conversation. *Aphasiology*, 13(4–5), 345–363. <https://doi.org/10.1080/026870399402136>
- Lestary, A., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2018). Interruptions and Silences in Conversations: A Turn-Taking Analysis. *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 7(2), 64. <https://doi.org/10.14710/parole.v7i2.64>
- Levelt, W.J.M. (1989). *Speaking: From intention to articulation*. Cambridge: MIT Press.
- Liddicoat, A. (2007). *An Introduction to Conversation Analysis*. London :Continuum.
- Local, J. K., Kelly, J., & Wells, W. H. G. (1986). *<Local (1986) Towards*

- a Phonology of Conversation.pdf*>. 22, 411–437.
- Mackay, D. G. (1970). Spoonerisms: The structure of errors in the serial order of speech. *Neuropsychologia*, 8(3), 323-350.
- Mahsun (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Meredith, J., & Stokoe, E. (2014). Repair: Comparing Facebook “chat” with spoken interaction. *Discourse and Communication*, 8(2), 181–207. <https://doi.org/10.1177/1750481313510815>
- McKinlay, A., Procter, R., Masting, O., Woodburn, R., & Arnott, J. (1994). Studies of turn-taking in computer-mediated communications. *Interacting with Computers*, 6(2), 151–171. [https://doi.org/10.1016/0953-5438\(94\)90022-1](https://doi.org/10.1016/0953-5438(94)90022-1)
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Motley, M. T. (1973). An analysis of spoonerisms as psycholinguistic phenomena. *Speech Monographs*, 40(1), 66–71. <https://doi.org/10.1080/03637757309375781>
- Novitasari, T., & Imperiani, E. D. A. (2020). A Conversation Analysis of Repair Strategies in Indonesian Elementary EFL Students. *430(Conaplin 2019)*, 207–211. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200406.042>
- Plug, L. (2011). Phonetic reduction and informational redundancy in self-initiated self-repair in Dutch. *Journal of Phonetics*, 39(3), 289–297. <https://doi.org/10.1016/j.wocn.2010.08.001>
- Purwo, Bambang Kaswanti. (1990). *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rabab’ah, G. (2013). Strategies of repair in EFL learners’ oral discourse. *English Language Teaching*, 6(6), 123–131. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n6p123>
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ritzer George, J. Goodman Douglas. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Rusmadji, Rustam. (1993). *Aspek-Aspek Sintaksis Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP Malang.
- Sabat, Steven R. (1991). *Turn-taking, turn-giving, and Alzheimer’s disease: A case Study Of conversation* dalam *The Georgetown Journal of Language and Linguistics*. Washington: Georgetown University Press.

- Sacks, H., Schegloff, E.A. dan Jefferson, G. (1974). "A Simplest Systematic for The Organization of Turn-Taking for Conversation". *Language*, 50 (4), 596-735
- Schegloff, E.A., Jefferson, G., & Sacks, H. (1977). *The Preference for SelfCorrection in the Organization of Repair in Conversation*. *Language*, 53, 361-82. Retrieved on April 13rd, 2014 from http://icar.univlyon2.fr/ecole_thematique/tranal_i/documents/org_seq/scheSacksJeff77_repair.pdf
- Scovel, Thomas. (1998). *Psycholinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Sellers, Naomi, (2018) "Spoonerisms: An Analysis of Language Processing in Light of Neurobiology". All Regis University Theses. 896. <https://epublications.regis.edu/theses/896>
- Seo, M. S., & Koshik, I. (2010). A conversation analytic study of gestures that engender repair in ESL conversational tutoring. *Journal of Pragmatics*, 42(8), 2219–2239. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2010.01.021>
- Simpson, R., Eisenchlas, S., & Haugh, M. (2013). The functions of self-initiated self-repair in the second language Chinese classroom. *International Journal of Applied Linguistics (United Kingdom)*, 23(2), 144–165. <https://doi.org/10.1111/j.1473-4192.2012.00323.x>
- Situmorang, Bonar (2018, Agustus 09) *Pemikiran Harold Garfinkel dan Etnometodologi*. <https://www.bonarsitumorang.com/2018/08/makalah-pemikiran-harold-garfinkel-dan.html>.
- Spolsky, Bernard. (1998) *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Sobkowiak, W. (1990). On spoonerisms. *WORD*, 41(3), 277–292. <https://doi.org/10.1080/00437956.1990.11435824>
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguists*. Yogyakarta: Duta wacana University Press.
- Sumarsono. (2002) *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanti, R., & Agustini, D. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Iklan Luar Ruang Di Kota Surakarta. *Sainstech*.
- Sutherland, O., & Strong, T. (2011). Therapeutic collaboration: A conversation analysis of constructionist therapy. *Journal of Family*

Therapy, 33(3), 256–278. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6427.2010.00500.x>

- Traxler, Matthew J & Gernsbacher, Morton Ann. (2006) *Handbook of psycholinguistics*. New York : New York Academic Press
- Verhaar, J.w.M. (1983). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Verhaar, J.W.M., (2001). *Asas-asas linguistik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Warren, P. (2013). *Introducing psycholinguistics*. Newyork: Cambridge University Press.
- Wagner-Altendorf, T. A., Gottschlich, C., Robert, C., Cirkel, A., Heldmann, M., & Münte, T. F. (2020). The Suppression of Taboo Word Spoonerisms Is Associated With Altered Medial Frontal Negativity: An ERP Study. *Frontiers in Human Neuroscience*, 14(September), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2020.00368>
- Wooffitt, R. (2005). *Conversation Analysis and Discourse Analysis: A Comparative and Critical Introduction*. New York, NY: Sage.
- Wu, Y. (2013). Conversation analysis - a discourse approach to teaching oral english skills. *International Education Studies*, 6(5), 87–91. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n5p87>
- Yule, George (2010) *The Study of Language, Fourth edition*. Cambridge: Cammbridge University Press.
- Yus, F. (2011). *Cyberpragmatics: Internet-mediated Communication in Context*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamin Publishing Company.